

PENGENDALIAN KEKUASAAN

Week 10b

By:
Ida Nurnida

DEFINISI KEKUASAAN (POWER)

“Power is the ability of one person to make other people or groups do something that they would not have otherwise done” (Jones,2007).

Kekuasaan adalah: Kemampuan seseorang untuk membuat orang atau kelompok lain melakukan sesuatu yang tidak akan mereka lakukan apabila tidak diminta oleh orang yang memiliki kekuasaan itu.

DEFINISI KEKUASAAN

- “**Kekuasaan** sifatnya adalah multi-direksional atau menunjuk ke berbagai arah, bisa dari atas ke bawah, bisa dari bawah ke atas, dan bisa pula menyamping dalam posisi horizontal” (Hatch, 1997:284)
- “**Kekuasaan** adalah: sesuatu kemampuan untuk menggunakan sanksi atau pemaksaan atau ganjaran” (Mooney).
- Wewenang adalah suatu **kekuasaan** yang sah.

SUMBER KEKUASAAN MENURUT AHLI

Gareth Morgan (1997) menyatakan bahwa kekuasaan dapat bersumber dari:

1. Otoritas formal,
2. Kontrol terhadap sumber daya yang langka,
3. Penggunaan struktur, aturan dan regulasi dalam organisasi,
4. Kontrol terhadap pengambilan keputusan,
5. Kontrol terhadap pengetahuan dan informasi,
6. Kontrol terhadap batas-batas organisasi,
7. Kemampuan mengatasi ketidakpastian, dan
8. Kontrol terhadap teknologi.

SUMBER KEKUASAAN MENURUT AHLI (*cont'd*)

9. Aliansi interpersonal,
10. Jaringan dan kontrol terhadap “organisasi informal”,
11. Kontrol terhadap organisasi-organisasi lawan,
12. Symbolisme dan manajemen pemaknaan,
13. Gender dan manajemen hubungan gender, 14
14. Faktor-faktor struktural yang menentukan tahap kegiatan, dan
15. Karakteristik personal.

IMPERATIVE STRUCTURAL (JHON CHILD, 1970)

Pilihan strategis:

1. Para pengambil keputusan mempunyai lebih banyak otonomi daripada yang mereka duga, meliputi dominasi kekuatan lingkungan, teknologi, atau kekuatan lain,
2. Keefektifan organisasi harus ditafsirkan sebagai proses, bukan akhir,

IMPERATIVE STRUCTURAL (JHON CHILD, 1970)

3. Organisasi kadang mempunyai kekuasaan untuk memanipulasi dan mengontrol lingkungan mereka, dan
4. Persepsi dan evaluasi terhadap suatu kejadian adalah penghubung penting yang menjadi penengah antara lingkungan dan tindakan organisasi.

PERSPEKTIF KONTINGENSI

- ❑ Perspektif kontingensi menyatakan bahwa struktur akan berubah sehingga mencerminkan perubahan pada strategi, besaran, teknologi, dan lingkungan.
- ❑ Perspektif kontingensi membuat beberapa asumsi implisit mengenai proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

TANTANGAN PERSPEKTIF KONTINGENSI

- Nonrasionalitas,
- Kepentingan yang berbeda-beda,
- *Dominant Coalition*, dan
- Kekuasaan

NONRASIONAL

Alasan nonrasional:

- Pengambil keputusan adalah manusia yang mempunyai kelemahan,
- Mereka jarang sekali mempunyai tujuan yang diatur secara konsisten,
- Mereka tidak selalu mengejar tujuannya secara sistematis,
- Mereka membuat keputusan dengan informasi yang tidak lengkap,
- Mereka jarang sekali melakukan suatu penelitian yang mendalam untuk mencari alternatif.

KEPENTINGAN YANG BERBEDA-BEDA



DOMINANT COALITION

- Koalisi dibentuk untuk melindungi dan memperbaiki kepentingan pribadi mereka, dan
- *Dominant coalition* mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi struktur organisasi

PROSES POLITIK DALAM ORGANISASI (ROBBINS, 1990)

1. Penggunaan kekuasaan: Politik dalam organisasi pada dasarnya adalah penggunaan kekuasaan (*exercise of power*)
2. Proses politik dalam organisasi dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk menambah kekuasaan yang dimilikinya.

PROSES POLITIK DALAM ORGANISASI (*continued*)

Politik dalam organisasi dapat diartikan sebagai upaya-upaya anggota organisasi dalam menggalang dukungan untuk meloloskan atau menolak kebijakan, peraturan, tujuan organisasi, atau keputusan-keputusan lain, yang hasil atau efeknya akan berdampak tertentu terhadap mereka.

PROSES POLITIK DALAM ORGANISASI (MORGAN, 1997)



JALAN MENUJU KEKUASAAN

(Robbins, 1994)

1. Kewenangan hierarki,
2. Kontrol terhadap sumber daya, dan
3. Jaringan kerja yang di-sentralisasi.

IMPLIKASI BERDASARKAN PANDANGAN PENGENDALIAN-KEKUASAAN

- **Teknologi dan lingkungan**; organisasi akan mencoba mengelola lingkungan dan mengisolasi teknologinya untuk mengurangi ketidakpastian
- **Stabilitas dan struktur mekanis**;
Organis---keleluasaan keputusan---Mekanis
- **Kompleksitas**; Manajemen diharapkan memilih kompleksitas yg rendah → memaksimalkan kontrol
- **Formalisasi**; menyesuaikan tingkat formalisasi → mempertahankan kontrol.
- **Sentralisasi**; pendukung pengendalian kekuasaan → sentralisasi.

TERIMA KASIH